

## BAB VI

### KESIMPULAN

Tari Bali yang ekspresif dan bersifat keagamaan terdiri dari bermacam-macam bentuk seperti, Dramatari Gambuh Wayang Wong, Arja, Legong Kebyar dan lain sebagainya. Pada dasarnya mengalami perkembangan secara baik terutama di-Bali.

Legong Kebyar yang merupakan salah satu bentuk tari kreasi baru, di Bali sampai saat ini boleh dikatakan perkembangannya paling pesat. Hal ini dapat dilihat baik di-Bali maupun di luar pulau Bali, antara lain di Yogyakarta.

Berdasarkan kenyataan dan informasi yang penulis dapatkan, nampaknya perkembangan legong kebyar dalam preode ini telah mengalami perkembangan yang lebih pesat lagi. Sebab kenyataannya sampai saat ini masih terdapat beberapa wadah yang menopang perkembangan tari tersebut, baik secara pendidikan formal seperti di Sekolah Menengah Karawitan Indonesia "Konri", Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, maupun secara pendidikan non formal seperti di Saraswati, les tari dan lain sebagainya.

Walaupun demikian berdasarkan pengalaman penulis dan mendengarkan beberapa informasi baik dari pengajar maupun yang belajar tari itu sendiri, menurut hemat penulis didalam cara penyampaian pengetahuan teknisnya sering mendapatkan kesulitan-kesulitan sebagai contoh dapat dilihat antara lain; Baik dalam pendidikan formal maupun non formal, yang mana sebagian besar yang belajar menari belum pasih pada karawitan tari yang merupakan partner tari itu sendiri, sehingga sering terhambat karena hal itu.

Sebenarnya beberapa kesulitan itu, jika ditelusur -

secara sungguh-sungguh, dapat pula diatasi misalnya di dalam pendidikan formal si murid paling sedikit hafal akan irama, ritme karawitannya. Ini dapat ditempuh melalui pelajaran kelas karawitan itu sendiri dan juga melalui pendengaran terhadap kaset. Sedang dalam pendidikan non formal, misalnya dapat diatasi dengan sering mendengar kaset. Yang jelas hal itu akan terwujud baik apabila adanya keseimbangan dan keharmonisan antara pengajar dengan yang diajar.

Dengan adanya beberapa wadah seperti tersebut di atas serta melihat kenyataannya bahwa masyarakat di Yogyakarta, ( termasuk pendatang ) banyak yang senang pada tari Bali khususnya legong kebyar, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan tari Bali ( legong kebyar ) di Yogyakarta mendapat tempat ( kedudukan ) yang baik.

Walaupun demikian, karena tari merupakan salah satu cabang seni yang bersifat komunikatif dan hidup serta berkembang berdasarkan kebutuhan. Maka kiranya legong kebyar yang merupakan salah satu bentuk tari Bali perlu digarap lebih lanjut.

Oleh karena itu, dalam hal ini penulis mempunyai harapan semoga perkembangan legong kebyar itu semakin bertambah pesat baik di Yogyakarta khususnya maupun di tempat lainnya.

## B I B L I O G R A F I

- Dibia, I Wayan. Perkembangan Seni Tari Di Bali, Denpasar : Proyek Sasana Budaya Bali, 1977/1978.
- Djayus, I Nyoman. Teori Tari Bali, Denpasar : (tanpa penerbit), 1970.
- Pandji, I. G. B. N. Perkembangan Legong Keraton, Denpasar : Proyek Sasana Budaya Bali, 1974/1975.
- Proyek Pemeliharaan Dan Pengembangan Kebudayaan Daerah Bali, Keputusan Seminar Seni Sakral dan Propan Bidang Tari Bali, Denpasar : 1975.
- Senen, I Wayan. Teori Menabuh Gambelan Gong Kebyar, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1976
- \_\_\_\_\_. Dramatari Calonarang Di Denyalan, Denpasar : Sebuah Skripsi pada Akademi Seni Tari Indonesia Bidang Tari Bali di Denpasar, 1974.
- Soedarsono. Beberapa Catatan Tentang Seni Pertunjukan In - donesia, Yogyakarta : Konservatori Tari Indonesia , Yogyakarta, 1974.
- \_\_\_\_\_. Living Traditional Theaters In Indonesia, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1974.
- \_\_\_\_\_. Dasa Wassa Konri, Jogjakarta : Konservatori Tari Indonesia Yogyakarta, 1972.
- \_\_\_\_\_. Pengantar Pengetahuan Tari, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1976.
- \_\_\_\_\_. Jawa Dan Bali Dua Pusat Perkembangan Dramatari Tradisionil di Indonesia, Jogjakarta : Gajah-Mada University Press, 1972.
- \_\_\_\_\_. Petunjuk Praktis Tentang Teknik Pembuatan Karangan Ilmiah, Yogyakarta : tanpa tahun.
- Soenartomo. Methode Pendidikan Tari Untuk Sekolah Umum, (tidak diterbitkan), Yogyakarta : 1979.
- Sutrisno Hadi. Bimbingan Menulis Skripsi - Thesis, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1977.